

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang digunakan untuk meneliti terhadap suatu tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat epik, yaitu didasarkan pada pandangan sumber data tidak berasal dari pandangan sendiri (Sugiyono, 2017:6). Adapun penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis kejadian, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pola pikir perorangan/kelompok (Sukmadinata, 2013:60).

Peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen dari penelitian ini yaitu itu peneliti sendiri. Sebagai instrumen, peneliti harus diuji seberapa dalam pemahaman dalam penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif/human instrument juga harus menentukan pemilihan narasumber, fokus penelitian, mengumpulkan data, menilai, menganalisis, mentafsirkan dan menyimpulkan.

Adapun dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus Milles dan Huberman merupakan kajian yang rinci disuatu latar, objek, atau peristiwa tertentu. Metode studi kasus ini dinilai tepat dalam menganalisis suatu kejadian pada tempat dan waktu tertentu.

Pendekatan yang fokusnya adalah negara utamanya dalam hal konstitusional dan yuridisnya. Pembahasan dalam pendekatan ini berkaitan dengan sifat dari undang-undang dasar, persoalan kedaulatan, kedudukan formal&hukum, serta kekuasaan lembaga-lembaga negara (parlemen, eksekutif, dan yudikatif) (Budiardjo, 2017:72).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dalam hal ini disebutkan yaitu tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Seperti di perusahaan, sekolah, di lembaga pemerintah, di sebuah desa dan sebagainya (Sugiyono,2017:292).

Dalam menentukan lokasi penelitian yang efektifitas dan efesiensi maka diperlukan mempertimbangkan beberapa aspek seperti jarak, alokasi biaya dan waktu. Selain itu juga terkait dengan Peraturan Menkes No 9 tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial/Jaga Jarak. Maka dari itu lokasi yang diambil oleh peneliti berada di Desa Cidatar Kecamatan Cisarupan Kab.Garut.

## **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian adalah :

- Elit Formal Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa serta perangkat desa cidatar yang berjumlah 8 orang.
- Elit Non Formal yaitu tokoh masyarakat sekitar yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari guru, dokter, ketua rw, sesepuh, petani, tokoh agama, anggota organisasi masyarakat yang berada di Desa Cidatar Kec.Cisarupan Kab.Garut

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial di lapangan. Fokus penelitian yang penyusun kaji yaitu bagaimana persepsi elit desa cidatar terhadap keputusan pemerintah mengenai pelaksanaan pilkada tahun 2020 ditengah bencana non-alam pandemi covid-19.

#### **E. Teknik Pengambilan Sample**

Teknik pengambilan sample digunakan untuk menentukan sample yang akan dijadikan objek pada suatu penelitian. Ada beberapa teknik sampling yang dapat digunakan salah satunya yang penyusun pilih yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability* sampling adalah salah satu teknik pengambilan sample dengan tidak memberi peluang/kesempatan kepada setiap populasi untuk menjadi sample (Sugiyonino,2017).

Adapun teknik pengambilan sample *nonprobability* yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan yaitu responden dianggap sebagai orang yang tahu dan menguasai sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya berjumlah sedikit tetapi lama-lama menjadi besar. Karena data awal yang berjumlah sedikit dianggap belum memuaskan, sehingga dicarilah responden lain untuk mendapatkan sumber data. Maka jumlah sample data akan semakin besar (Sugiyono,2017 ).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dimana tujuan dari suatu penelitian yaitu memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif ,pengumpulan data yang dilakukan ketika kondisi alami, sumber data primer dan teknik pengumpulan data terfokus hanya pada observasi serta wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang valid dari responden, dimana nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan, sebagai berikut:

- a. Wawancara, merupakan hal terpenting dalam penelitian kualitatif. Wawancara sendiri merupakan cara mendapatkan suatu informasi kepada informan secara langsung melalui lisan. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu struktur dan tidak terstruktur, adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:138) wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan membawa instrumen seperti pedoman wawancara.
- b. Studi Kepustakaan, merupakan metode mencari data berupa buku, catatan, jurnal, berita, skripsi serta dokumen-dokumen. Studi kepustakaan ini sebagai pelengkap dari data sebelumnya.

Pengumpulan data sendiri digunakan dua jenis pengumpulan data, diantaranya:

1. Data primer, diperoleh langsung dari sumber data di lapangan. Pada riset ini data primer didapat dari hasil wawancara mendalam kepada perorangan/individu elit formal desa cidatar yaitu secara langsung antara

peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait.

2. Data sekunder, diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumber data di lapangan atau didapatkan melewati pihak ketiga atau perantara. Dalam riset ini data sekunder didapatkan melalui studi literatur dengan berupa skripsi, tesis, jurnal, situs resmi dan buku.

#### **G. Teknik Analisis Data**

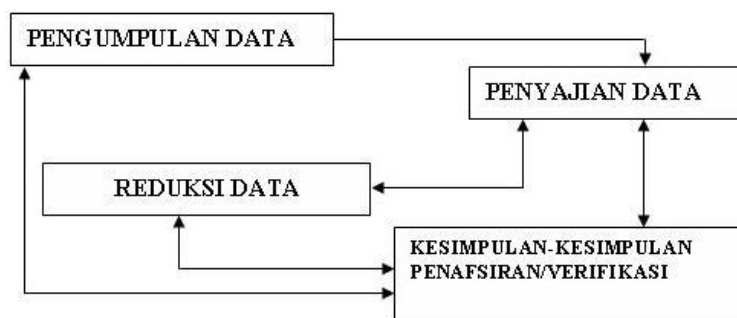
Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis data secara interaktif akan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Ada 3 pokok dalam teknik ini yaitu *Pengumpulan Data*, *Reduksi Data*, *Penyajian Data* dan *Penarikan Kesimpulan*.

- a. Pengumpulan Data
- b. Reduksi Data, suatu proses penyederhanan data dan abstraksi data dari *fieldnote* yang berlangsung selama kegiatan penelitian/pengumpulan data sampai penelitian selesai. Proses ini sebagai bentuk analisis penelitian supaya dapat membuat fokus agar data dapat dianalisa, disusun sehingga didapat kesimpulan akhir.
- c. Penyajian Data, adalah kegiatan penyajian data dalam bentuk skema dan tabel. Banyaknya *fieldnote* sangat terbatas dengan kemampuan kita maka dari itu, dalam menyusun penyajian data sangatlah diperlukan sistematika

yang jelas. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian ini penyajian data lebih dominan bersifat naratif/teks.

- d. Menarik Kesimpulan, diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melihat hasil jawaban responden ,observasi dan dokumen sebagai data untuk kemudian digunakan dalam analisis, setelah di ringkas.

Jika dilihat dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data  
Sumber: (Miles & Huberman, 1992:20)

## H. Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi sendiri dalam poin uji validitas didefinisikan sebagai proses pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda-beda. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2017:274) Triangulasi sumber merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek kembali data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Selanjutnya, data tersebut kemudian dikategorikan dan

dicari pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik, sehingga terlihat perspektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.